



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1308>

Vol. 8 No. 1 (2025)
pp. 1494-1501

Research Article

Analisis Pemimpin, Kepemimpinan, Mitos, Atribut dan Tipe Pemimpin

Sholekhudin¹, Nikka Ayu Puspa², Eti Rusmalawati³, Tamsikudin⁴, Masduki Duryat⁵

1. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: Sholekhudin2505@gmail.com 
2. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: www.nikkaayu@gmail.com
3. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: etirusmalawati2@gmail.com
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: tamsik@syekhnurjati.ac.id
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: masdukiduryat@syekhnurjati.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 06, 2024
Accepted : October 02, 2024

Revised : September 10, 2024
Available online : February 20, 2025

How to Cite: Sholekhudin, Nikka Ayu Puspa, Eti Rusmalawati, Tamsikudin and Masduki Duryat (2025) "Leader Analysis, Leadership, Myths, Attributes and Types of Leaders ", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 1494-1501. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1308.

Leader Analysis, Leadership, Myths, Attributes and Types of Leaders

Abstract. Leadership can be defined as behavior that has a specific purpose by influencing the activities of members and/or groups in order to achieve common goals that are designed to benefit the individual, group and organization. Leadership is the process of influencing other people both within the organization and outside the organization to take action to realize planned goals. Then there are 3 Leader Myths: DThe Birthright Myth, The For – All – Seasons Myth, The Intensity Myth. There are five attributes of leaders. Types of leaders There are 4 types of leaders.

Keywords: Leadership, Myths, Types of Leaders.

Abstrak. Kepemimpinan bisa diartikan sebagai suatu perilaku yang memiliki tujuan tertentu dengan mempengaruhi aktivitas para anggota dan atau grup dalam rangka mencapai tujuan bersama yang didesain untuk bermanfaat bagi pribadi, grup, dan organisasi. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk berbuat guna mewujudkan tujuan-tujuan yang sudah di rencanakan. Kemudian ada 3 Mitos-Mitos Pemimpin: DThe Birthright Myth, The For – All – Seasons Myth, The Intensity Mith. Atribut-Atribut Pemimpin ada lima atribut, Tipe-Tipe Pemimpin ada 4 tipe pemimpin.

Kata kunci: Kepemimpin, Mitos, Tipe Pemimpin.

PENDAHULUAN

Organisasi baik skala kecil, menengah, maupun besar akan selalu mendapatkan masalah terkait dengan pengelolaan orang-orang/Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat didalamnya. Semakin besar skala organisasi tersebut maka akan semakin kompleks masalah yang dihadapi pihak manajemen organisasi yang tentu saja membutuhkan kemampuan kepemimpinan dan Bagian Human Resources Development (HRD) yang handal.

Kepemimpinan bisa diartikan sebagai suatu perilaku yang memiliki tujuan tertentu dengan mempengaruhi aktivitas para anggota dan atau grup dalam rangka mencapai tujuan bersama yang didesain untuk bermanfaat bagi pribadi, grup, dan organisasi. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk berbuat guna mewujudkan tujuan-tujuan yang sudah di rencanakan. Kemudian ada Mitos-Mitos Pemimpin, Atribut-Atribut Pemimpin, Tipe-Tipe Pemimpin.

PEMBAHASAN

Pengertian pemimpin

Seorang pemimpin adalah orang atau individu yang diberi status berdasarkan pemilihan, keturunan, atau cara lain, sehingga ia memiliki wewenang dalam melakukan serangkaian tindakan dalam mengatur, mengelola dan mengarahkan sekelompok orang melalui suatu institusi atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu (Halim,2005).

Menurut Hersey dan Blanchard" Pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk melakukan unjuk kerja maksimum yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi". Dalam perspektif yang lebih

sederhana, Morgan (1996:156) mengemukakan tiga macam peran pemimpin yang disebutnya dengan "3A", yakni:

- a) Alighting (menyalakan semangat pekerja dengan tujuan individunya)
- b) Aligning (menggabungkan tujuan individu dengan tujuan organisasi sehingga setiap orang menuju ke arah yang sama).
- c) Allowing (memberikan keleluasaan kepada pekerja untuk menantang dan mengubah cara mereka bekerja).

Dapat kita simpulkan bahwa: "Seorang pemimpin adalah seseorang yang karena kecakapan-kecakapan pribadinya dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk mengerahkan usaha bersama kearah pencapaian sasaran- sasaran tertentu".

Organisasi akan berjalan dengan baik jika pimpinan mempunyai kecakapan dalam bidangnya, dan setiap pemimpin mempunyai keterampilan yang berbeda, seperti keterampilan teknis, manusiawi dan konseptual. Sedangkan yang dipimpin adalah seorang sekelompok orang yang merupakan anggota dari perkumpulan atau pengikut yang setiap saat melaksanakan perintah atau tugas yang telah disepakati bersama guna mencapai tujuan. Dalam suatu organisasi, yang dipimpin mempunyai peranan yang sangat strategis, karena sukses tidaknya seseorang pemimpin tergantung kepada para pengikutnya ini. Oleh sebab itu, seorang pemimpin dituntut untuk memilih bawahan dengan secermat mungkin.

Adapun situasi menurut Hersey dan Blanchard adalah suatu keadaan yang kondusif, di mana seorang pemimpin berusaha pada saat-saat tertentu mempengaruhi perilaku orang lain agar dapat mengikuti kehendaknya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dalam satu situasi misalnya, tindakan pimpinan pada beberapa tahun yang lalu tentunya tidak sama dengan yang dilakukan pada saat sekarang, karena memang situasinya telah berlainan.

Dengan demikian, ketiga unsur yang mempengaruhi gaya kepemimpinan tersebut, yaitu pemimpin, yang dipimpin dan situasi merupakan unsur yang saling terkait satu dengan lainnya, dan akan menentukan tingkat keberhasilan pemimpin.

Fungsi Pemimpin

Fungsi pokok pemimpin dalam management organisasi dibagi dalam empat kategori, yaitu:

- a. Planning (Perencanaan)
- b. Organizing (Pengorganisasian)
- c. Actuating/Leading (Kepemimpinan)
- d. Controlling (Pengawasan/Pengendalian).

Fungsi perencanaan bagi pemimpin dalam manajemen merupakan aktivitas yang berusaha memikirkan apa saja yang akan dikerjakannya, berapa ukuran dan jumlahnya, siapa saja yang melaksanakan dan mengendalikannya, agar tujuan organisasi dapat dicapai. Perencanaan sering pula diartikan sebagai suatu penetapan tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas serta serangkaian kegiatan untuk mencapainya (Bryant & White,1987:307). Pengertian yang sama dikemukakan oleh Steven Ott, Hyde, Shafritz (1991:238) mengartikan perencanaan adalah proses pembuatan

keputusan formal mengenai masa depan organisasi. Perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang digunakan untuk menentukan arah kedepan (tujuan dan sasaran) dan cara yang tepat untuk mencapai tujuan akhir yang dikehendaki.

Fungsi pengorganisasian bagi pemimpin sebagai suatu proses pembagian kerja melihat bahwa ada unsur-unsur yang saling berhubungan, yakni sekelompok orang atau individu, ada kerja sama, dan ada tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Interaksi akan terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Hubungan-hubungan ini terjadi karena sudah ada pembagian kerja yang jelas dalam suatu sistem. Kerja sama dalam suatu sistem yang teratur ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati bersama terhadap kendali dan arahan pemimpin. Alien (1958:57) mengemukakan: Kami dapat merumuskan pengorganisasian sebagai proses menetapkan dan mengelompokkan pekerjaan yang akan dilakukan, merumuskan dan melimpahkan tanggung jawab dan wewenang, serta menjalin hubungan-hubungan agar orang-orang dapat bekerja sama secara paling efektif dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Fungsi kepemimpinan bagi pemimpin adalah implementasi aransemen yang sudah disusun pemimpin melalui dukungan orang lain. Hal ini menyiratkan bahwa kepemimpinan berlangsung dalam interaksi antara pemimpin dan pengikut dalam situasi tertentu. Pada tataran yang lebih tinggi, kepemimpinan dapat dijabarkan sebagai serangkaian perilaku yang jarang dapat ditiru oleh kebanyakan orang. Di antara kedua pandangan ini terdapat hubungan yang khas dan unik di antara orang yang memimpin dan yang mengikuti. Pemikiran terkini menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses dan bukan kedudukan, dan bahwa kepemimpinan terutama menyangkut pengelolaan hubungan. Sambil belajar dan membaca lebih lanjut mengenai kepemimpinan, Anda akan segera menemukan bahwa terdapat demikian banyak pandangan dan rumusan, tanpa ada aturan yang mutlak.

Fungsi pengendalian/pengawasan bagi pemimpin adalah: kemampuan pemimpin dalam melakukan fungsi- fungsi pengendalian yaitu: Tani Handoko (1997:359-160) mendefinisikan pengendalian sebagai suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Hal ini berarti berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan.

Dari beberapa pendapat para pakar di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa pengertian pengendalian adalah suatu proses rangkaian tindakan pengamatan, pengecekan dan penilaian suatu pekerjaan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui apabila pekerjaan yang dilaksanakan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditentukan atau tidak. Sedangkan bila terjadi penyimpangan maka dilakukan tindakan korektif untuk meluruskan kembali penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Pengertian Kepemimpinan

Berbagai ahli mendefinisikan tentang kepemimpinan yang berbeda-beda. Namun sebagian besar menyatakan bahwa kepemimpinan berkaitan dengan perilaku

pemimpin dalam mempengaruhi anggota organisasinya guna mencapai tujuan organisasi.

Menurut Gufron (2020) Kepemimpinan merupakan pengikat dalam suatu kelompok dan pemberi motivasi untuk tercapainya tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan yang efektif (baik formal maupun informal) individu maupun kelompok cenderung tidak memiliki arah. Kepemimpinan menjadi salah satu konsep yang paling banyak diperdebatkan, tetapi paling tidak dipahami dengan jelas dalam studi organisasi publik dan swasta saat ini (Denhardt et al., 2020, hal. 262).

Pemimpin ideal dalam islam, menurut M. Saripudin bukanlah sebuah warisan, yang bersifat turun-temurun. Seorang pemimpin itu harus mendapatkan dukungan dan pengakuan dari mayoritas masyarakat, dan selalu mengedepankan asas musyawarah dalam mengambil keputusan. Dengan kata lain, seorang pemimpin itu tidak boleh semena-mena dalam mengambil keputusan, apalagi menggunakan kekuasaannya untuk mengambil kebijakan hanya demi kepentingan kelompok dan pribadinya. Kepemimpinan dalam islam harus berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah, seorang pemimpin harus amanah. Tugas dan tanggungjawab seorang pemimpin adalah menggerakkan dan mengarahkan, menuntun, memberi motivasi serta mendorong orang yang dipimpin untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan. Sedangkan tugas dan tanggungjawab yang dipimpin adalah mengambil peran aktif dalam mensukseskan pekerjaan yang telah disepakati.

Fungsi-Fungsi Kepemimpinan

Tugas pokok kepemimpinan yang berupa mengantarkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, mendidik, membimbing dan sebagainya agar para bawahan mengikuti jejak pemimpin mencapai tujuan organisasi, hanya dapat dilaksanakan secara baik bila seorang pemimpin menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Di antara fungsi kepemimpinan antara lain:

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi Perencanaan, yaitu seorang pemimpin perlu membuat perencanaan yang menyeluruh bagi organisasi dan bagi diri sendiri selaku penanggung jawab tercapainya tujuan organisasi. Menurut Aynul (2009) diuraikan bahwa manfaat-manfaat tersebut antara lain: (a) Perencanaan merupakan hasil pemikiran dan analisa situasi dalam pekerjaan untuk memutuskan apa yang akan dilakukan; (b) Perencanaan berarti pemikiran jauh ke depan disertai keputusan-keputusan yang berdasarkan atas fakta-fakta yang diketahui; (c) Perencanaan berarti proyeksi atau penempatan diri ke situasi pekerjaan yang akan dilakukan dan tujuan atau target yang akan dicapai.

Perencanaan meliputi dua hal, yaitu: (1) Perencanaan tidak tertulis yang akan digunakan dalam jangka pendek, pada keadaan darurat, dan kegiatan yang bersifat terus menerus; (2) Perencanaan tertulis yang akan digunakan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan atas dasar jangka panjang dan menentukan prosedur-prosedur yang diperlukan.

2. Fungsi Memandang ke Depan

Seorang pemimpin yang senantiasa memandang ke depan berarti akan mampu mendorong apa yang akan terjadi serta selalu waspada terhadap kemungkinan. Hal ini memberikan jaminan bahwa jalannya proses pekerjaan ke arah yang dituju akan dapat berlangsung terus menerus tanpa mengalami hambatan dan penyimpangan yang merugikan. Oleh sebab seorang pemimpin harus peka terhadap perkembangan situasi baik di dalam maupun di luar organisasi sehingga mampu mendeteksi hambatan-hambatan yang muncul, baik yang kecil maupun yang besar.

3. Fungsi Pengembangan Loyalitas

Pengembangan kesetiaan ini tidak saja di antara pengikut, tetapi juga untuk para pemimpin tingkat rendah dan menengah dalam organisasi. Untuk mencapai kesetiaan ini, seseorang pemimpin sendiri harus memberi teladan baik dalam pemikiran, kata-kata, maupun tingkah laku sehari-hari yang menunjukkan kepada anak buahnya pemimpin sendiri tidak pernah mengingkari dan menyeleweng dari loyalitas segala sesuatu tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

4. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan merupakan fungsi pemimpin untuk senantiasa meneliti kemampuan pelaksanaan rencana. Dengan adanya pengawasan maka hambatan-hambatan dapat segera diketemukan, untuk dipecahkan sehingga semua kegiatan kembali berlangsung menurut rel yang telah ditetapkan dalam rencana.

5. Fungsi Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan fungsi kepemimpinan yang tidak mudah dilakukan. Oleh sebab itu banyak pemimpin yang menunda untuk melakukan pengambilan keputusan. Bahkan ada pemimpin yang kurang berani mengambil keputusan. Metode pengambilan keputusan dapat dilakukan secara individu, kelompok tim atau panitia, dewan, komisi, referendum, mengajukan usul tertulis dan lain sebagainya.

6. Fungsi Memberi Motivasi

Seorang pemimpin perlu selalu bersikap penuh perhatian terhadap anak buahnya. Pemimpin harus dapat memberi semangat, membesarkan hati, mempengaruhi anak buahnya agar rajin bekerja dan menunjukkan prestasi yang baik terhadap organisasi yang dipimpinnya. Pemberian anugerah yang berupa ganjaran, hadiah, pujian atau ucapan terima kasih sangat diperlukan oleh anak buah sebab mereka merasa bahwa hasil jerih payahnya diperhatikan dan dihargai oleh pemimpinnya. Di lain pihak, seorang pemimpin harus berani dan mampu mengambil tindakan terhadap anak buahnya yang menyeleweng, yang malas dan yang telah berbuat salah sehingga merugikan organisasi. Dengan jalan memberi celaan, teguran, dan hukuman yang setimpal dengan kesalahannya.

Mitos-Mitos Pemimpin, Atribut-Atribut Pemimpin, dan Tipe-Tipe Pemimpin

Seorang pemimpin ideal nya memiliki kemauan dan kemampuan untuk

membangun kerja Bersama-sam dan memiliki semangat yang tinggi untuk mencapainya. Kemauan dan kemampuan ini tidak bersifat seragam, tetapi berbeda-beda kadar nya pada setiap pemimpin. Kemauan dan kemampuan ini adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

- a. Mitos 1: “The Birthright Myth : Pemimpin Itu Dilahirkan Bukan Dihasilkan”
Mitos ini memiliki akar budaya yang sangat kuat. Para pendukung mitos ini berkeyakinan bahwa seorang pemimpin itu memang dari ‘sananya’ sudah ditakdirkan sebagai ‘pahlawan’ yang bercirikan memiliki kekuatan fisik, semangat, kemampuan, dan kebijaksanaan yang super berbeda dengan orang biasa.
- b. Mitos 2: “The For – All – Seasons Myth : Sekali Pemimpin, Tetap Pemimpin”
Mitos ini mirip dengan mitos diatas, hanya bedanya jika mitos the Birthright menekankan pada faktor keturunan, mitos ini menekankan pada faktor karakter dan prestasi yang dicapai.
- c. Mitos 3: “The Intensity Mith : Pemimpin Itu Memiliki Intensitas Perasaan Lebih Tinggi Dibanding Orang Kebanyakan”
Mitos ini berkeyakinin bahwa seorang pemimpin memiliki kedalaman dan keluasan perasaan yang jauh dibanding orang orang kebanyakan.

Atribu-Atribut Pemimpin

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui sesungguhnya atribut atau karakter personal apa saja yang berpengaruh terhadap kesuksesan seorang pemimpin. Dibawah ini adalah hasil penelitian tentang atribut-atribut pemimpin:

- a. Kapasitas
- b. Prestasi
- c. Tanggung jawab
- d. Partisipasi
- e. status

Tipe-Tipe Pemimpin

- a. Tipe Pemimpin Berdasarkan Sosio-Psikologis
- b. Tipe Pemimpin Berdasarkan Kepribadian
- c. Tipe Pemimpin Berdasarkan Gaya
- d. Tipe Pemimpin Berdasarkan Peran, Fungsi Dan Perilaku

KESIMPULAN

Kepemimpinan merupakan titik sentral dan dinamisator seluruh proses kegiatan organisasi. Kepemimpinan mutlak di perlukan bila terjadi intraksi kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan proses memimpin yang menciptakan visi, mempengaruhi sikap, prilaku, pendapat, nilai-nilai, norma, dan sebagainya dari pengikut untuk merealisasikan visi.

Pemempin merupakan inti dari manajemen, dan manajemen adalah inti dari administrasi. Oleh karena, dalam suatu proses yang di dalam nya melibatkan kegiatan

usaha Bersama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik administrasi, manajemen maupun kepemimpinan memiliki keterkaitan yang sangat erat.

DAFTAR PUSTAKA

- Blanchard, K. (1982). Jhonshon, Spencer The One Minute Manager. William Morrow And Company. New York.
- Bunaya, & Firman Ashari. (2024). History and Development of the Education Curriculum before the Reformation. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 2(1), 40–50. <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i1.43>
- Denhardt, Robert B., Janet V. Denhardt, Maria P. Aristigueta, and Kelly C. Rawlings. 2020. *Managing Human Behavior in Public and Nonprofit Organization*, 5th ed. New Delhi, India: SAGE publications Asia-Pacific Pte. Ltd.
- Dr.Budi Sunarso. (2023). *Teori Kepemimpinan*. Cv. Madani Berkah Abadi.
- Ghufron. (2020). Teori-Teori Kepemimpinan. *Fenomena*, 19(1), 73–79.
- Holilur Rahman, Muhammad Rosul, Muhammad Sofiullah, & Ahmad Muta'ali. (2024). Characteristics and Goals of Entrepreneurship-Based Education. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.61166/amd.v2i2.46>
- Husnul Rita Binti Aris, Saedah Binti Siraj, & Zaharah Hussin. (2024). Analyzing the Content of Aqliyyah-Nafsiyyah Categories in Islamic Education at the Secondary Level. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 2(1), 1–24. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i1.47>
- Maulana, M. H. A. (2021). Kefektifan Pemimpin Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Islamic Educational Manajemen*, 4(1), 16–28.
- Nur Adillah Omar. (2024). Understanding the Concept of Rulership According to al-Ghazali in Nasīhat Al-Mulūk and Machiavelli in The Prince: A Comparative Analysis. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 3(2), 116–135. <https://doi.org/10.58355/lectures.v3i2.88>
- Putra, Z., & J Ma'ruf, J. (2020). Konsep Kepemimpinan Teuku Umar Dalam Konteks Ilmu Manajemen Kontemporer: Sebuah Tinjauan Literatur. *Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(2), 277–289.
- Rizki, A. H. S., Harahap, B. M., Saepudin, M., & Murtafi'ah, N. H. (2024). Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan Islam Dan Fungsi-Fungsi Manajemen. *Multilingual*, 4(1), 44–54.
- Sahadi, Sunarti, N., & Puspitasari, E. (2022). Pengembangan Organisasi. *Moderat*, 8(2), 399–412.